

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Kepada yang saya cintai karena Allah Tuhan syaikh Abdulrazak Semoga Allah membentahi anda Perkenalkan nama saya Robert Tanhe mangkulang dengan nama Islam Abdurrahman al Islamy 38 tahun, berasal dari Suwu dayak Kalimantan. Sekelompoknya saya minta maaf bila mengganggu waktu anda dan aktifitas. Saya ingin menceritakan kisah singkat tentang kehidupan saya dan juga harapan saya di akhir hidup saya yang fursisa.

Saya masuk Islam pada tanggal 15 Desember 2011, mulanya saya masih dan mengenal agama Islam karena keraguan agama yang saya yakini di keluargaku 6 bersaudara semuanya berbeda agama ada Hindu penganut Kristen katolik dan protestan, tapi tidak ada satu pun yang masuk

Karena keluarga kami menganggap Islam agama yang rumit dan sulit, selama 30 tahun lebih saya menjadi misionaris protestan, pastor dan terakhir menjadi kepala gereja di sebuah kota di Kalimantan tepatnya di Kutai Barat, selama itu pula saya di berikan kecukupan rezeki harta dan jabatan yang layak karena itulah tujuan para pendeta, dari ke suam kali pernikahan saya tidak di lanjutkan anak keturunan, harta yang saya punyai di peroleh dengan bersenang senang dan habis di meja judi.

Di akhir masa tua ini saya merasa Takut dan gelisah dengan agama yang saya yakini, yaitu kristen protestan, Tidak membawa ketenangan dan ketenteraman, Sebelum saya mengenal Islam ini saya meneliti dan membanding-bandingkan kitab-kitab injil saya dengan kitab yang dulu ada sisi yang kontra dikitip antara satu dan lainnya, Ditambah lagi saya ingin asing habiskan masa tua di tempat kelahiran saya ~

10 Oktober 2011

No.

Date:

Sebelum ke midian saya memutuskan untuk pergi mengunjungi gereja demi niat saya untuk pindah mencari ketenangan hati. Singkat cerita kami, yaitu saya dan murid saya yang berangkat sampai di salah satu pelopor kabupaten paser yang mayoritas go puseh adalah pengamat payanire dan aninire, namun selama perjalanan belum ditinggalkan ada yang sedikit berbeda, ada beberapa orang yang masuk agama islam diantaranya mantan mertua yaitu Bapak Istri saya yang ketiga ternyata sudah menjadi muslim.

Seperti biasa di pagi hari saya selalu berolahraga untuk berolahraga, sengaja saya melomati rumah besar istri saya ~~di~~ karena penasaran kami berdiskusi dan berdialog dengan mereka, padahal dulu mereka adalah orang-orang yang kasar dan brutal namun ada perubahan yang drastis dengan sikap prihatin dan perampulan yang islami.

Tuan syekh Abdurrazak

Desa kami desa terselir dan jauh dari keramaian selama puluhan tahun tidak ada dai atau ustadz yang masuk ke pedalaman, lalu saya tanya kepada mereka apa yang menyebabkan mereka masuk Islam? mereka bercerita ada seorang pemuda²⁰ yang datang dari Kota ke camrahan selalu datang membawa alat penghisap darah penyakit dan pengetahuan agamanya, karena keramahan dan Budi pekerti yang baik mereka belajar dari 2 keluarga yang masuk Islam hingga 30 keluarga (sekitar 40 orang dewasa 18 anak kecil) yang belajar tentang agama Islam.

Setelah berdialog mereka membeli buku kecil berjudul "Sebab - Sebab kebalagwaan" karya syekh Abdul Razak dan buku Bekas Sunah nabi dan mukazamat medis, sampai di rumah sebelum tidur saya membacakan dan merenungi tiap makna dari lembaran buku itu, sudah kenapa badan saya merinding dada bergemuruh karena takjub dengan penjelasan kebalagwaan, yang saya cari selama ini

05 November 2011

No. _____

Date: _____

Pukulan talim saya berakutbah di hadapan
jamaah, baru kali sebarang saya mendapat
suatu kata indah walaupun ada beberapa
yang kurang di mengerti dalam bahasanya
tapi saya faham akan maksud dan tujuan
si pembicara,

Ke esokan harinya saya bertemu dengan
teman teman di desa untuk menanyakan
kapan pemuda itu kembali akan datang
ternyata hari itu mereka sudah ada
janji untuk menjemput lewat sungai
karena daratan berlumpur setelah hujan lebat

Setelah ketemu kami yaitu saya
mengutarakan niat saya untuk memeluk
agama Islam maka dengan keyakinan
yang kuat saya mengucapkan syahadat
di hadapan 8 laki-laki dewasa dan 4 wanita
walaupun agak sukar kerana saya
belum terbiasa dan tidak bisa maka
saya dituntun untuk membaca

"Laila haillallah muhammad-rasulullah"

Pemuda tadi memegang erat tangan
saya dan memeluknya tubuh ini dengan
haru lalu dia ucapkan

"Bapak seorang menjadi Saudara saya dalam islam maka berbarahiallah Bapak, dengan jaminan Allah, bahwa dengan taat kepada perintah Allah dan Rasul-Nya kita akan bertemu disurganya"

Setelah itu kami berbincang dan berbagi pengalaman, dan saya tanyakan kepada pemuda ini dimana saya bisa bertemu dengan penulis ini buku, sambil menunjukkan buku yang saya bawa, Ternyata pemuda ini pun belum pernah bertemu atau melihat langsung syekh Abdul Rozak, Dia hanya mendengar suara di radio swasta sebelum dia merantau ke Kalimantan, bahkan bila ada penerjemah penulis buku ini dia juga bisa radio karena kemampuannya untuk datang ke Jakarta.

Dua minggu kemudian dia datang kembali membawa buku-buku pelajaran cara praktis membaca AlQuran dan papan tulis, sekaligus memberi kabar gembira bahwa syekh Abdul Rozak akan datang bulan Februari di Jakarta tahun 2012, maka saya katakan kepadanya

"mari kita berangkat ke Jakarta masalah
ongkos saya yang tanggung, bawa juga
keluarga mu"

Namun dia menolak dengan alasan bahwa
dia mengajarkan Agama bukan harta hanti
dan ining-ining materi dunia, tapi
saya beristeras untuk memberi dia uang
selama dua tahun naik turun bus dan
gantung pemuda ini di gapi dengan ikan
dan pisang sedangkan saya di beri
sesembahan para jamaah setiap minggu.

akhirnya dia menerima dan membeli
tiket untuk keberangkatan keami di
bulan Februari 2012 bersama keluarganya

sejak saat itu keami belajar dan
saya pun belajar dengan sungguh-sungguh
akan kebaratan Islam, umumnya di
suku keami tidak ada paksaan untuk
menhure agama lain karena perbedaan
agama boleh asal jangan mengganggu
alat ibadah yg ada di desa
keami yang mayoritas Hindu pagawis

01 Februari 2012

No.

Date:

Di pagi hari badan saya sakit semua karena lebam dan juga seluruh kaki terasa berat digerakan, dengan bantuan tetangga di bawa di poli klinik terdekat lalu saya diobati dengan obat-obatan. Seadanya karena klinik kampung yang ada di desa tidak ada petugas yang jaga itu pun yang mengobati adalah bidan kampung / dukun anak.

Seminggu kemudian pemuda ini datang dan bermat untuk menjemput saya ke rumahnya serta tinggal beberapa hari di rumah samping mushola, namun takdir berkata lain gangguannya untuk jalan berdiri pun tak mampu, pemuda ini memba-cakan beberapa do'a dan dia meminta madu dan air serta diminumkan kepada saya, sore harinya saya agak membaik bisa jalan ter-tatih-tatih, saya minta ijin tidak hadir dalam pengajian 1 qro, dan ia pun mengerti saya menyatakan kepadanya bahwa saya tidak bisa bertemu atau datang ke jumaton, sampaikan salam dan tolong tuliskan rasa terima kasih

19 Februari 2012

No. _____

Date: _____

kepada syaik' Abdulrojak, saya akan ke rumah teman yang ada di bekupaten untuk melihat tayangan langsung. Kebetulan dia mempunyai parabola. akhirnya pemuda ini berangkat bersama keluarganya ke Jakarta, ada seorang ibu yang menitipkan barang untuk syaik' berupa tas. karena kesulitan bolav kepada buan syaik' Abdulrojak.

Hari Minggu 19 Februari 2012. Hari itu saya sangat senang melihat wajah anda syaik' Abdulrojak, walaupun ada gangguan dan signal yang buruk tapi ada pelajaran yang bisa diambil "bahwa bila kita ingin meraih cinta Allah harus mendahulukan perintah - perintahnya"

Saya ingin sekali mendengarkan tapi suara, gambar dan tayangannya tersedia sedot, sehingga waktu itu saya jadi berfikir kenapa saya tidak memaresakan berangkat ke Jakarta

23 APRIL 2012

No. _____

Date: _____

Tuan Syekh Abdurrobbil

sejak itu pula saya mulai mengerti arti kehidupan dalam pandangan Islam bahwa dunia hanya sementara, sedangkan akhirat kekal dan Abadi.

Ada kejadian yang membuat saya miris dan sedih pemuda tadi di cegat dan di interogasi oleh sebagian aparat desa, yang ironisnya mereka adalah muslim, mereka menganggap pemuda ini mengajarkan ajaran menyimpang karena itu dia tertahan dan tidak bisa mengajar lagi, lalu datanglah saudara kami "Maris" salah satu tokoh yang masuk Islam dia menjelaskan kepada aparat desa bahwa dia hanya mengajarkan baca tulis Al Qur'an

Dua bulan tiga bulan sampai satu tahun dia tidak pernah datang lagi, apalagi sebagai kaum warga muslim ikut ikutan ritual belian (panggilan roh-roh halus) mau tidak mau, suka atau tidak suka kaum harus mengikutinya adat istiadat karena ini solidaritas suku.

Tuan syekh Abdu rozaq
 pemuda ini tidak pernah datang lagi
 kami memaafkan dan mengerti dia
 membutuhkan perubahan dari kami dan juga
 perjuangan untuk melawan adat tapi kami
 tidak mampu, dan lagi beliau juga
 perlu pengharisan untuk keluarganya semoga
 Allah memudakan urusan pemuda ini.

Tuan syekh Abdu rozaq.

semoga dengan tulisan ini dan sampai
 tulisan ini di hadapan anda semoga ada
 dai atau ustadz yang mau ke tempat
 kami, dulu waktu kami menjadi
 missionaris kami bisa ke pelosore =
 tapi umat Islam yang kata anda
 sebagai rahmat Semesta Alam tidak
 ada yang bertahan ke pedalaman,
 maka di sisa umurku ini saya
 berharap bisa bertemu di surga kelak
 saya mempunyai penyakit kronis bisa
 saya setelah ini Allah memabnt ayama
 saya, semoga lagi terima kasih
 untuk anda dan Islam.

Abdurrahman al-Islawi

muara andeh.

15 Agustus 2014

